



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 2532–2540

Evaluasi dan Strategi Peningkatan Kinerja Guru dalam Mendukung Mutu Pendidikan dan Sistem Pembelajaran

Ananta Dwi Merfela, Dina Fitria, Eza Ermita, Yessi Rifmasari

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Adzkia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2929>

How to Cite this Article

APA : Dwi Merfela, A., Fitria, D., Ermita, E. ., & Rifmasari, Y. . (2025). Evaluasi dan Strategi Peningkatan Kinerja Guru dalam Mendukung Mutu Pendidikan dan Sistem Pembelajaran. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2532 – 2540. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2929>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Evaluasi dan Strategi Peningkatan Kinerja Guru dalam Mendukung Mutu Pendidikan dan Sistem Pembelajaran

Ananta Dwi Merfela¹, Dina Fitria², Eza Ermita³, Yessi Rifmasari⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Adzkaa^{1,2,3,4,5}

*Email Korespodensi: anantadwimerfela@gmail.com

Diterima: 14-01-2025

| Disetujui: 15-01-2025

| Diterbitkan: 16-01-2025

ABSTRACT

Teacher performance is a key factor in achieving optimal quality of education, especially amidst the challenges faced by the current education system. This article aims to discuss the importance of teacher performance evaluation and improvement strategies that can be implemented to support a better learning system. The research methodology used is a library research approach, where data is collected from various relevant literature, books and articles, and applies qualitative and quantitative methods to provide a comprehensive picture of teacher performance. Teacher performance evaluation is expected to not only function as an assessment tool, but also as a means to encourage continuous growth and improvement. The research results show that improving teacher performance can be achieved through various strategies, such as continuous training, mentoring, and collaboration between teachers. In addition, student involvement in evaluation is also important, because it provides a valuable perspective. The resulting recommendations include the need for school principals to implement regular performance evaluations and include teachers in training programs and seminars. Through implementing these strategies, it is hoped that the quality of education can improve and a more supportive learning environment can be created. Thus, this research makes a positive contribution to the development of education in Indonesia, as well as creating an education system that is more responsive to the needs of students and society.

Keywords: *Performance Evaluation, Teacher Improvement, Education Quality, Learning Strategy, Professional Development.*

ABSTRAK

Kinerja guru merupakan faktor kunci dalam mencapai mutu pendidikan yang optimal, terutama di tengah tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan saat ini. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya evaluasi kinerja guru dan strategi peningkatan yang dapat diterapkan untuk mendukung sistem pembelajaran yang lebih baik. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian pustaka, di mana data dikumpulkan dari berbagai literatur, buku, dan artikel yang relevan, serta mengaplikasikan metode kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja guru. Evaluasi kinerja guru diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong pertumbuhan dan peningkatan berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru dapat dicapai melalui berbagai strategi, seperti pelatihan berkelanjutan, mentoring, dan kolaborasi antar guru. Selain itu, keterlibatan siswa dalam evaluasi juga menjadi penting, karena memberikan perspektif yang berharga. Rekomendasi yang dihasilkan mencakup perlunya kepala sekolah untuk menerapkan evaluasi kinerja secara berkala dan mengikutsertakan guru dalam program pelatihan dan seminar. Melalui penerapan strategi-strategi ini, diharapkan kualitas pendidikan dapat meningkat dan lingkungan belajar yang lebih mendukung dapat tercipta. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, serta menciptakan sistem pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat.

Katakunci: Evaluasi Kinerja, Peningkatan guru, Mutu Pendidikan, Strategi Pembelajaran, Pengembangan Profesional.

PENDAHULUAN

Kinerja guru merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah dan berperan penting dalam menentukan mutu pendidikan secara keseluruhan. Berbagai kajian menunjukkan bahwa efektivitas pengajaran tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik guru, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan kerja, karakteristik individu, dan kepemimpinan kepala sekolah. Dalam konteks ini, evaluasi kinerja guru menjadi sangat penting, terutama di tengah tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan, termasuk dampak pandemi COVID-19 yang telah memengaruhi proses pembelajaran dan interaksi di kelas. (Zahroh, Universitas, and Jakarta 2021)

Artikel-artikel yang dibahas dalam kajian ini mengangkat pentingnya evaluasi kinerja guru untuk memastikan mutu pembelajaran dan keberhasilan sekolah. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini beragam, dengan pendekatan Library Research yang mengandalkan pengumpulan data dari literatur, buku, dan artikel yang relevan. Penelitian ini juga mengaplikasikan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang kinerja guru dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru dapat dicapai melalui beberapa strategi, seperti pembinaan, pengawasan, motivasi, dan evaluasi. Penulis merekomendasikan agar kepala sekolah menerapkan langkah-langkah konkret, seperti mengikutsertakan guru dalam seminar dan pelatihan, serta melakukan evaluasi kinerja secara berkala. Selain itu, pentingnya keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dalam evaluasi kinerja guru juga ditekankan, karena hal ini dapat mendukung pengembangan sistem pendidikan yang lebih baik. (Muspawi 2021)

Tujuan dari kajian pustaka ini adalah untuk menganalisis dan merangkum berbagai aspek yang terkait dengan evaluasi kinerja guru dan dampaknya terhadap mutu pendidikan. Dengan menyusun kerangka evaluasi yang valid dan reliable, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional guru secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian ini, artikel-artikel yang dipilih untuk dianalisis diambil dari berbagai sumber yang relevan dengan tema evaluasi kinerja guru dan peningkatan mutu pendidikan. Kriteria pemilihan artikel mencakup relevansi dengan topik, validitas sumber, dan kontribusi terhadap pemahaman tentang kinerja guru dalam konteks pendidikan saat ini. Sumber yang dipertimbangkan meliputi jurnal ilmiah, buku akademis, dan artikel dari lembaga pendidikan, yang semuanya memberikan perspektif yang berbeda namun saling melengkapi tentang pentingnya evaluasi kinerja guru. Selain itu, peneliti memastikan bahwa artikel yang dipilih mencakup studi kasus, data empiris, dan penelitian sebelumnya yang dapat memberikan bukti konkret mengenai dampak evaluasi kinerja terhadap mutu pendidikan.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian pustaka, di mana data dikumpulkan melalui studi literatur. Proses ini melibatkan pengidentifikasian dan analisis artikel yang membahas evaluasi kinerja guru, serta strategi peningkatan yang dapat diterapkan. Selain itu, penelitian ini mengaplikasikan metode kualitatif dan kuantitatif, yang memungkinkan peneliti untuk

mengumpulkan dan menganalisis data secara menyeluruh. Penggunaan metode kualitatif memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman dan persepsi guru, sementara metode kuantitatif membantu dalam mengukur dampak dari strategi yang diterapkan. Dengan menggunakan berbagai metode, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru serta dampaknya terhadap mutu pendidikan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru dapat dicapai melalui beberapa strategi, seperti pelatihan berkelanjutan, mentoring, dan kolaborasi antar guru. Rekomendasi yang dihasilkan dari analisis ini mencakup perlunya keterlibatan kepala sekolah dalam menerapkan evaluasi kinerja secara berkala dan mengikutsertakan guru dalam program pelatihan. Selain itu, penekanan pada

keterlibatan siswa dalam proses evaluasi juga menjadi penting, karena memberikan perspektif yang berharga. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, diharapkan kualitas pendidikan dapat meningkat, menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung, dan memenuhi kebutuhan siswa serta masyarakat secara keseluruhan. Melalui kontribusi penelitian ini, diharapkan dapat memperkuat sistem pendidikan di Indonesia, menjadikannya lebih responsif terhadap tantangan yang ada, dan mendorong pertumbuhan profesional guru secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi kinerja guru merupakan proses yang krusial untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, evaluasi ini membantu guru memahami aspek mana dari pengajaran mereka yang perlu diperbaiki. Selain itu, evaluasi yang efektif memberikan umpan balik konstruktif, yang penting untuk pengembangan profesional. Dengan cara ini, guru dapat merancang strategi yang lebih baik dalam menghadapi tantangan di kelas, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.

Kinerja guru harus didasarkan pada standar kemampuan profesional selama mereka bekerja sebagai guru di sekolah. Ini berarti kemampuan dan upaya guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik mungkin, termasuk perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran (Emda, 2016). Tidak hanya kinerja guru diukur saat mereka mengajar, tetapi juga saat mereka mengevaluasi kegiatan pembelajaran, merencanakan program pembelajaran, dan melakukan evaluasi. Secara keseluruhan, ketiga tugas utama guru harus diselesaikan sebaik mungkin. Jika salah satu bagian tidak dipenuhi, hal itu akan berdampak pada bagian lain. Akibatnya, guru tidak dapat memaksimalkan kinerja mereka.

Sudjana (2011) menjelaskan perencanaan pembelajaran sebagai konsep atau persiapan untuk menyelesaikan tugas atau aktivitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, pelaksanaan, dan penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai dasar bagi guru untuk menetapkan tujuan dan arah pembelajaran, dan ini sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Perencanaan yang buruk merupakan komponen dari kegagalan pembelajaran; sebaliknya, keberhasilan dalam menyusun perencanaan pembelajaran merupakan komponen dari keberhasilan proses pembelajaran. Guru bertanggung jawab untuk membuat perencanaan pembelajaran agar pembelajaran dapat diukur dan terarah. Itu harus jelas tentang tujuan dan tindakan yang akan

diambil. Perencanaan program pembelajaran ini harus selesai sebelum pembelajaran dimulai.

Permendikbud No. 20 Tahun 2016 mendefinisikan pelaksanaan pembelajaran sebagai pelaksanaan dari perencanaan pembelajaran yang disertakan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup adalah bagian dari proses pembelajaran. Banyak guru yang membuat rencana pembelajaran yang bagus, tetapi mereka tidak menggunakannya saat kegiatan pembelajaran dilakukan. Rencana pembelajaran harus menjadi pedoman bagi guru saat melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang sesuai dengan rencana pembelajaran adalah yang terbaik. Pembelajaran, bagaimanapun, tidak boleh terlalu monoton atau kaku. Selain itu, guru harus melakukan evaluasi pembelajaran atau penilaian hasil belajar setelah proses pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi hasil belajar adalah kegiatan atau pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi apakah tujuan pembelajaran telah dicapai dan apakah proses pembelajaran telah dilakukan dengan benar. Pada titik ini, seorang guru dituntut harus memilih pendekatan dan metode evaluasi, membuat alat evaluasi, dan kemudian menggunakan hasil evaluasi (Mulyasa, 2007).

Guru harus memiliki kemampuan untuk menilai materi dan tujuan pembelajaran. Hasil pembelajaran yang diharapkan harus dapat diukur dengan menggunakan alat atau alat evaluasi pembelajaran. Saat melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus digunakan. Evaluasi pembelajaran juga berfungsi sebagai umpan balik, dan guru harus melaporkannya kepada kepala sekolah dan orang tua siswa. Hasil evaluasi pembelajaran juga berguna untuk memikirkan bagaimana pembelajaran dilanjutkan. Guru melakukan berbagai jenis evaluasi pembelajaran. Beberapa dilakukan setiap hari atau untuk kompetensi dasar, yang disebut ulangan atau penilaian harian; lainnya dilakukan setiap pertengahan semester, yang disebut penilaian tengah semester; dan terakhir, setiap akhir semester, evaluasi pembelajaran dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan guru dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan, penilaian kinerja juga diperlukan. (Latuconsina and Hilery 2024)

Adapun Hambatan dalam Pelaksanaan Tugas Guru meliputi beberapa aspek yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan tugas-tugas guru:

1. Pengelolaan Kelas yang Kurang

Pengelolaan kelas, termasuk penggunaan waktu belajar secara efektif, masih menjadi kendala. Berdasarkan hasil observasi, guru kurang memahami karakteristik pribadi setiap peserta didik di kelas. Hal ini dapat memengaruhi suasana belajar yang optimal dan pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Metode Pembelajaran yang Kurang Variatif

Metode pembelajaran yang diterapkan guru cenderung belum melibatkan siswa secara aktif. Berdasarkan wawancara, banyak guru masih mengandalkan metode ceramah, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang terstimulasi untuk mengajukan pertanyaan atau berdiskusi.

Padahal, fasilitas di kelas seperti proyektor dan sound system sudah cukup memadai. Meskipun ada beberapa guru yang mulai menerapkan metode tanya jawab atau diskusi untuk meningkatkan keaktifan siswa, kenyataannya metode pembelajaran sangat memengaruhi efektivitas penyampaian materi. Oleh karena itu, diperlukan metode yang menarik, tidak membosankan, dan mampu mendorong daya pikir kreatif siswa.

3. Disiplin Guru

Kedisiplinan guru, terutama dalam hal datang tepat waktu ke sekolah, masih menjadi kendala. Berdasarkan wawancara dengan guru bimbingan konseling, banyak guru honorer yang memiliki jam

mengajar di beberapa sekolah. Hal ini menyebabkan keterlambatan atau bahkan ketidakhadiran saat jam pembelajaran berlangsung.

Faktor kesejahteraan guru juga turut memengaruhi kinerja dan kedisiplinan mereka. Dukungan yang memadai terhadap kesejahteraan guru dapat membantu meningkatkan kualitas kerja dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

4. Pemberdayaan Guru

Hambatan utama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kurangnya pemberdayaan guru. Guru yang berkualitas sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta

didik. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan harus mencakup pengembangan kompetensi dan dukungan terhadap kinerja guru. (Zahroh et al. 2021)

Strategi peningkatan kinerja guru meliputi pelatihan berkelanjutan, mentoring, dan kolaborasi antar guru. Pelatihan yang relevan dan inovatif membantu guru mengembangkan keterampilan pedagogik mereka, sementara program mentoring mendukung guru baru dengan bimbingan dari yang lebih berpengalaman. Keterlibatan siswa dalam proses evaluasi juga penting; umpan balik dari siswa memberikan perspektif yang berharga bagi guru. Dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dan evaluasi, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan responsif, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Dari sejumlah artikel yang dibaca, terdapat kesamaan yang mencolok dalam penekanan pada kinerja guru sebagai faktor determinan dalam mencapai kualitas pendidikan yang optimal. Kinerja guru tidak hanya berhubungan dengan kemampuan mengajar, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti pengembangan profesional, interaksi dengan siswa, dan keterlibatan dengan pemangku kepentingan.

Semua artikel sepakat bahwa kinerja guru merupakan pilar utama dalam keberhasilan pendidikan. Mereka menekankan perlunya evaluasi kinerja guru yang sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan. Dengan cara ini, evaluasi kinerja tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong pertumbuhan dan peningkatan berkelanjutan.

Namun, terdapat perbedaan dalam pendekatan dan fokus evaluasi yang diambil oleh masing-masing artikel. Beberapa artikel menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali makna yang lebih dalam terkait pengalaman guru dan implementasi evaluasi, sementara yang lain menerapkan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan data yang lebih terukur dan statistik. Ada artikel yang lebih menekankan pada aspek pengembangan profesional dan motivasi guru, seperti pelatihan berkelanjutan dan pemberian penghargaan bagi guru yang berprestasi.

Di sisi lain, beberapa artikel lebih fokus pada evaluasi berbasis hasil dan disiplin kerja, menggaris bawahi pentingnya pengawasan yang ketat dan penilaian objektif terhadap kinerja guru. Adapun persamaan dan perbedaan yang didapati dari beberapa jurnal yang mengenai evaluasi kinerja guru dituangkan dalam tabel sebagai berikut. Evaluasi kinerja guru adalah proses sistematis untuk mengukur sejauh mana seorang guru mencapai standar kinerja yang telah ditetapkan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mendukung pengembangan profesional guru. Dalam praktik di sekolah dasar, kepala sekolah dan pengelola pendidikan harus memahami bahwa evaluasi kinerja guru bukan hanya sekadar kegiatan administratif, tetapi sebagai alat untuk pengembangan profesional yang berkelanjutan. Teori

manajemen pendidikan yang mengedepankan kepemimpinan yang suportif dan kolaboratif sangat relevan dalam konteks ini, karena kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan guru.

Secara keseluruhan, pemahaman dan penerapan hasil kajian ini dapat menjadi acuan yang berguna bagi kepala sekolah dan guru dalam upaya meningkatkan kinerja dan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Dengan melaksanakan rekomendasi yang dihasilkan dari kajian ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan

belajar yang lebih baik, yang akan berkontribusi pada pengembangan karakter dan kemampuan siswa. Melalui evaluasi kinerja yang efektif dan berkelanjutan, kita dapat membangun sistem pendidikan yang lebih baik dan lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat.

Tabel 1 Perbandingan Hasil Analisis

NO	Evaluasi Kinerja Guru	Persamaan	Perbedaan
1.	MASALAH YANG DIANGKAT	-Kinerja guru dianggap sebagai indikator utama keberhasilan pendidikan. -Evaluasi kinerja guru diperlukan untuk menentukan kualitas pembelajaran.(Kamaruddin et al. 2024)	-Beberapa artikel lebih fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja (misalnya, lingkungan, motivasi) sementara yang lain lebih menekankan pada metodologi evaluasi.(Asiva Noor Rachmayani 2015)
2.	METODOLOGI YANG DIGUNAKAN	Semua artikel menggunakan studi pustaka untuk mengumpulkan data dan mendukung argumen mereka.	Beberapa artikel menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih mendalam, sedangkan yang lain mengaplikasikan metode kuantitatif untuk analisis data.
3.	HASIL PENELITIAN	Semua artikel menekankan pentingnya evaluasi dan pelatihan untuk meningkatkan kinerja guru.	Beberapa artikel lebih menekankan pada aspek interpersonal dan pengembangan diri guru, sedangkan yang lain fokus pada evaluasi berbasis data.
4.	REKOMENDASI PENULIS	Semua penulis merekomendasikan pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru	Beberapa penulis lebih menekankan peran kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan yang lain fokus pada keterlibatan guru dan pemangku kepentingan.
5.	IDE IDE PENTING DAN RELEVAN	Penekanan pada pentingnya kinerja guru untuk mutu pendidikan.	Pendekatan evaluasi dapat berbeda; ada yang lebih teknis dan ada yang lebih berfokus pada aspek manusiawi.

Keseluruhan artikel memberikan wawasan yang mendalam mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja guru dan cara-cara evaluasi yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Rekomendasi yang dikemukakan seperti pentingnya pelatihan berkelanjutan, pengawasan kelas, dan umpan balik konstruktif merupakan langkah-langkah praktis yang sangat relevan untuk diterapkan dalam lingkungan pendidikan, khususnya di sekolah dasar. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan kinerja guru dapat meningkat, dan pada akhirnya, kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa juga akan lebih baik. (Triatna 2017)

Hasil kajian ini sejalan dengan Undang-Undang Guru dan Dosen, khususnya Bab VI tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Pasal 28 menyatakan bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi dasar: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. (Asiva Noor Rachmayani 2015)

1. Kompetensi Pedagogik mencakup kemampuan mengolah pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan potensi peserta didik
2. Kompetensi Kepribadian mencerminkan kemampuan kepribadian yang mantap, arif, dan menjadi teladan bagi peserta didik
3. Kompetensi Profesional menunjukkan penguasaan materi pembelajaran yang luas dan mendalam, yang memungkinkan guru membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan
4. Kompetensi Sosial berkaitan dengan kemampuan guru berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua, dan masyarakat.

Evaluasi kinerja guru adalah proses sistematis untuk mengukur sejauh mana seorang guru mencapai standar kinerja yang telah ditetapkan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mendukung pengembangan profesional guru. Dalam praktik di sekolah dasar, kepala sekolah dan pengelola pendidikan harus memahami bahwa evaluasi kinerja guru bukan hanya sekadar kegiatan administratif, tetapi sebagai alat untuk pengembangan profesional yang berkelanjutan. Teori manajemen pendidikan yang mengedepankan kepemimpinan yang suportif dan kolaboratif sangat relevan dalam konteks ini, karena kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan guru

Secara keseluruhan, pemahaman dan penerapan hasil kajian ini dapat menjadi acuan yang berguna bagi kepala sekolah dan guru dalam upaya meningkatkan kinerja dan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Dengan melaksanakan rekomendasi yang dihasilkan dari kajian ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih baik, yang akan berkontribusi pada pengembangan karakter dan kemampuan siswa. Melalui evaluasi kinerja yang efektif dan berkelanjutan, kita dapat membangun sistem pendidikan yang lebih baik dan lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pendekatan evaluasi kinerja guru yang berorientasi pada pengembangan profesional bukan sekadar sebuah metode penilaian, melainkan sebuah sistem yang membentuk landasan bagi pertumbuhan berkelanjutan dalam dunia pendidikan. Diskusi ini telah menyoroti nilai transparansi, keadilan, dan keterlibatan guru sebagai elemen utama yang membangun fondasi pendekatan ini. Dengan memberikan umpan balik konstruktif, mendukung perencanaan pengembangan profesional, dan menyediakan dukungan serta sumber daya, pendekatan ini menciptakan lingkungan

yang mendukung pertumbuhan guru. Pentingnya pengakuan prestasi sebagai pendorong motivasi dan kontribusi terhadap pengalaman belajar siswa menjadi poin kritis.

Dalam kerangka ini, pemberdayaan guru tidak hanya menciptakan guru yang lebih termotivasi dan berkualitas, tetapi juga berpotensi meningkatkan stabilitas sekolah secara keseluruhan. Tantangan implementasi perlu diatasi dengan strategi yang bijak dan keterlibatan aktif semua pihak. Penting untuk diakui bahwa pendekatan evaluasi ini tidak hanya berfokus pada kinerja individu, tetapi juga mengarah pada peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. Sebagai investasi dalam pengembangan profesional, pendekatan ini bukan hanya tentang guru, tetapi juga tentang membentuk masa depan pendidikan yang lebih baik. Dengan memandang pendekatan evaluasi kinerja guru sebagai bagian integral dari upaya meningkatkan mutu pendidikan, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, mendorong pertumbuhan, dan menjembatani kesenjangan dalam sistem pendidikan menuju masa depan yang lebih cerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamaruddin, Ilham, Mike Nurmalia Sari, Abdurrahman Abdurrahman, Istiqomah Istiqomah, Herman Herman, and Nining Andriani. 2024. "Evaluasi Kinerja Guru: Model Dan Metode Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal on Education* 06(02):11349–58.
- Latuconsina, M. Benyamin, and Putri Melina Hilery. 2024. "Evaluasi Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu." 8(5):66–70.
- Muspawi, Mohamad. 2021. "Strategi Peningkatan Kinerja Guru." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21(1):101. doi: 10.33087/jiubj.v21i1.1265.
- Triatna, Cepi. 2017. "Evaluasi Kinerja Guru Dan Upaya Penjaminan Mutu Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4(1). doi: 10.17509/jap.v5i1.6182.
- Zahroh, Mas Ning, Pascasarjana Universitas, and Negeri Jakarta. 2021. "Evaluasi Kinerja Guru Dalam Peningkatan Mutu." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 12(2):33–39.